

**ANALISIS HISTORIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI PEMERINTAHAN DAULAH  
UTSMANIYAH PADA MASA KEPEMIMPINAN SULTAN SULAIMAN AL-  
QANUNI PADA 1520-1566 M**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD REZA**

**07041181722017**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**ANALISIS HISTORIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI PEMERINTAHAN DAULAH**  
**UTSMANIYAH PADA MASA KEPEMIMPINAN SULTAN SULAIMAN AL-**  
**QANUNI PADA 1520-1566 M**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**MUHAMMAD REZA**

**07041181722017**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 17 September 2021**

**Pembimbing I**

**Dra. Retno Susilowati, MM**

**NIP. 195905201985032003**



**Pembimbing II**

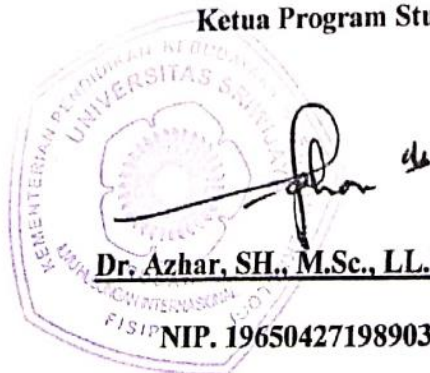
**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**

**NIP. 198708192019031006**



**Disetujui oleh,**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**

**NIP. 19650427198903100**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**ANALISIS HISTORIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI  
PEMERINTAHAN DAULAH UTSMANIYAH PADA  
MASA KEPEMIMPINAN SULTAN SULAIMAN  
ALQANUNI PADA 1520-1566 M**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 7  
Januari 2022 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Dra. Retno Susilowati, MM**

**Ketua**

**Dr. M. Yustian Yusa, S.S., M.Si**

**Anggota**

**Muhammad Yusuf Abror, S.IP, M.A.**

**Anggota**

**Abdul Halim, S.IP, M.A.**

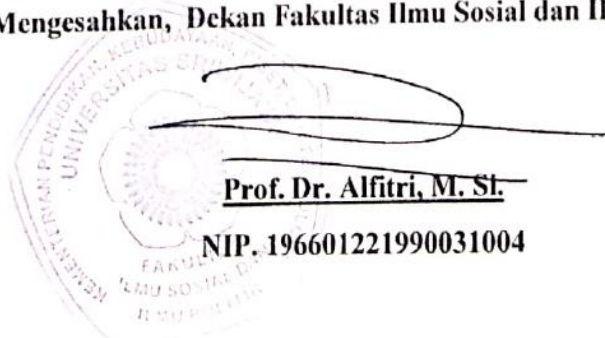
**Anggota**

**Indralaya, Maret 2022**

**Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Prof. Dr. Alfitri, M. St.**

**NIP. 196601221990031004**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza

NIM : 07041181722017

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Historis Kebijakan Luar Negeri Pemerintahan Daulah Utsmaniyah pada masa kepemimpinan Sultan Sulaiman Al-Qanuni pada 1520-1566 M" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 01 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Muhammad Reza

NIM 07041181722017

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta yang banyak berjasa dan selalu membantu penulis baik secara moril maupun materil selama menjalani masa perkuliahan. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta, kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga selalu ada kebaikan menyertai kedua orang tuaku dan mereka selalu diberi rahmat oleh Allah SWT.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana bertujuan untuk mempelajari dan mendeskripsikan proses perumusan kebijakan luar negeri Sultan Sulaiman Al-Qanuni, yang terjadi dalam sejarah kesultanan islam, yaitu Daulah Utsmaniyah. Menurut Rosenau, kebijakan luar negeri adalah tindakan otoritas pemerintah yang dilakukan guna mempertahankan kepentingan yang dimiliki atau merubah kepentingan tersebut di kalangan internasional. Tujuan dari kebijakan luar negeri sebenarnya merupakan fungsi dari proses dimana tujuan negara disusun yakni tujuan nasional suatu negara yang berpengaruh pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan konsep faktor pengaruh perumusan kebijakan luar negeri yang dijelaskan oleh James N. Rosenau. Faktor-faktor dalam mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara antara lain *idiosinkratik, governmental, societal, peran dan sistemik*. Penelitian ini menggunakan metode Historiografi, yaitu penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validasi dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut. Langkah-langkah pokok dalam penelitian sejarah, yaitu: definisi masalah, rumusan tujuan penelitian, rumusan hipotesa, pengumpulan data, evaluasi data, interpretasi dan generalisasi serta laporan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam merumuskan kebijakan luar negeri Daulah Utsmaniyah pada masa Sultan Sulaiman Al-Qanuni telah dilakukan berdasarkan lima faktor yaitu *idiosinkratik, governmental, societal, peran, sistemik* relevan digunakan untuk kondisi pada saat itu. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya Sultan Sulaiman Al-Qanuni melakukan kerja sama dengan kerajaan perancis yang bertujuan untuk menghancurkan kekuatan salibis Eropa dengan memanfaatkan kondisi terpecah belahnya kekuatan kerajaan-kerajaan Eropa pada saat itu.

**KATA KUNCI : Kebijakan luar negeri, Sultan Sulaiman Al-Qanuni, Daulah Utsmaniyah**

Pembimbing I,



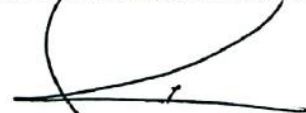
**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II,



**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
NIP. 198708192019031006

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**



**Sofyan Effendi, S.IP. M.Si.**  
NIP. 1977055122003121003

## ABSTRACT

*This study aims to explain how it aims to study and describe the process of foreign policy formulation of Sultan Sulaiman Al-Qanuni, which occurred in the history of the Islamic sultanate, namely the Ottoman Empire. According to Rosenau, foreign policy is an action taken by government authorities to defend the interests they have or change those interests in the international community. The purpose of foreign policy is a function of the process by which state goals are formulated, namely the national goals of a country that affect society. This study uses the concept of factors influencing the formulation of foreign policy described by James N. Rosenau. Factors in influencing a country's foreign policy include idiosyncratic, governmental, societal, role and systemic. This study uses the Historiography method, which is a critical investigation of the conditions, developments and experiences in the past and considers quite carefully and carefully about the validation evidence from historical sources and the interpretation of these sources of information. The main steps in historical research, namely: problem definition, formulation of research objectives, formulation of hypotheses, data collection, data evaluation, interpretation and generalization and reports. The result of this research is that in formulating the foreign policy of the Ottoman Empire during the time of Sultan Sulaiman Al-Qanuni, it was carried out based on five factors, namely idiosyncratic, governmental, societal, role, systemic, relevant to the conditions at that time. This is evidenced by the success of Sultan Sulaiman Al-Qanuni in cooperating with the French empire which aims to destroy the European crusader powers by taking advantage of the divided conditions of the power of the European kingdoms at that time.*

**Keywords :** Foreign policy, Sultan Sulaiman Al-Qanuni, Utsmaniyah Empire

Pembimbing I,



**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II,



**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
NIP. 198708192019031006

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**



**Sofvan Effendi, S.IP. M.Si.**

NIP. 1977053122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beserta salam juga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan dan perubahan untuk zaman dan akhlak manusia.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan sepenuh hati untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Maka dari itu, peneliti persembahkan hasil penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Historis Kebijakan Luar Negeri Pemerintahan Daulah Utsmaniyah pada masa kepemimpinan Sultan Sulaiman Al-Qanuni pada 1520-1566 M”**. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. H. Azhar, S.H., M.S.c., L.L.M., LL. D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
4. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM\_ dan Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak H. Azhar, S.H., M.S.c., L.L.M., LL. D. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama menjalani masa kuliah di Universitas Sriwijaya;



7. Mbak Siska dan Kak Dimas, selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu proses administrasi hingga selesai masa perkuliahan.
8. Ayah Irawan Soib dan Ibu Rusmaini serta kakak perempuan saya Febriyanti Irawan, S.P, yang telah memberikan banyak kasih sayang, dukungan moril maupun materi selama anak kedumu ini berkuliah. Serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan cucu/ponakan/saudara pertamanya ini agar dilancarkan penyusunan skripsinya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, teman-teman di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, terutama kepada sahabat saya Elfan Ramadona, Tim Pejuang Skripsi, Tim Coceker Asfida. Rekan-rekan berpikir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah menemani saya mengisi waktu luang untuk mengasah cara analisis dan berpikir saya.
10. Rekan-rekan satu organisasi yang telah memberikan warna dalam masa-masa kampus saya, Kemendagri BEM KM Unsri, LDF WAKI FISIP Unsri, dan PMII.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung;
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah percaya dengan kemampuan diri ini, untuk seluruh usaha dan tidak menyerah dengan rasa lelah meskipun malas masih tetap menghantui. Terima kasih telah menggunakan masa menjadi mahasiswa dengan baik.

Indralaya, 01 Desember 2021

Muhammad Reza

07041181722017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4.1. Manfaat Teoritis</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4.2. Manfaat Praktis</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>11</b>
<b>2.2. Kerangka Konseptual</b> .....	<b>15</b>
<b>2.2.1. Kebijakan Luar Negeri</b> .....	<b>15</b>
<b>2.3. Alur Pemikiran</b> .....	<b>28</b>
<b>2.4. Argumen Utama</b> .....	<b>29</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>30</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
<b>3.1. Desain Penelitian</b> .....	<b>30</b>
<b>3.2. Definisi Konsep</b> .....	<b>30</b>
<b>3.2.1. Historis</b> .....	<b>30</b>
<b>3.2.2. Kebijakan Luar Negeri</b> .....	<b>31</b>
<b>3.2.3. Daulah Utsmaniyah</b> .....	<b>32</b>
<b>3.3. Fokus Penelitian</b> .....	<b>32</b>
<b>3.4. Unit Analisis</b> .....	<b>36</b>

3.5.	Jenis dan Sumber Data .....	36
3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7.	Teknik Keabsahan Data.....	37
3.8.	Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV</b> .....		<b>42</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b> .....		<b>42</b>
4.1.	Biografi Sultan Sulaiman Al-Qanuni .....	42
4.1.1.	Asal Usul Sultan Sulaiman Al Qanuni .....	42
4.1.2.	Masa Pendidikan Sultan Sulaiman Al-Qanuni .....	46
4.1.3.	Proses Pengangkatan Sultan Sulaiman Al-Qanuni .....	47
4.1.4.	Kepribadian Sultan Sulaiman Al-Qanuni .....	47
<b>BAB V</b> .....		<b>50</b>
<b>PEMBAHASAN</b> .....		<b>50</b>
5.1.	<i>Idiosinkratik</i> .....	50
5.2.	<i>Governmental</i> .....	53
5.3.	<i>Societal</i> .....	55
5.4.	<i>Peran</i> .....	58
5.5.	<i>Sistemik</i> .....	59
<b>BAB VI</b> .....		<b>64</b>
<b>PENUTUP</b> .....		<b>64</b>
6.1	Kesimpulan .....	64
6.2	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Sultan Sulaiman Al-Qanuni .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 1. 2 Wilayah Kekuasaan Daulah Utsmaniyah .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 1. 3 Masjid Sulaiman Al-Qanuni .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 2 1 Alur Pemikiran.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4 1 Kota Trabzun .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 5 1 Benteng Belgrade .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 5 2 Perang Mohacs .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 5 3 Tewasnya Raja Lajos II di perang Mohacs .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 5 4 Relief Sultan Sulaiman Al-Qanuni .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 5 5 Konflik Raja Charles V (kiri) dan Raja Francois I (kanan) .....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 5 6 Konflik Martin Luther (kiri) dan Paus Leo X (kanan) .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Fokus Penelitian.....</b>	<b>33</b>
--------------------------------------	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Monunem Persahabatan Antara Daulah Utsmaniyah dan Kerajaan Perancis..</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 2 Sultan Sulaiman Al-Qanuni ketika Menemui Raja Perancis.....</b>	<b>74</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejarah menceritakan bahwa Islam telah mengalami perkembangan yang pesat dan maju. Hal ini disebabkan peran berbagai kesultanan Islam yang ada pada saat itu, seperti Bani Umayyah, Abbasiyah, dan Seljuk. Pada akhir kekhalifahan Abbasiyah, keberadaan dan kekuatan politik Islam mengalami kemunduran yang signifikan karena invasi ke Irak oleh pasukan Mongol, dan hanya Seljuk yang tersisa saat itu.

Kekaisaran Ottoman ataupun diketahui dengan Daulah Utsmaniyah ialah Kesultanan yang agak besar dalam Islam, yang mempunyai akibat signifikan terhadap pertumbuhan Islam di Asia, Afrika serta Eropa. Daulah Utsmaniyah memainkan kedudukan yang sangat berarti dalam pertumbuhan peradaban Islam. Pada awal mulanya berdirinya Daulah Utsmaniyah ialah suatu kelompok generasi asli suku Qayi yang diberikan sepetak tanah di daerah Anatolia oleh Khalifah Seljuk sebab sudah bersedia sebagai sekutu guna melawan bangsa Mongol. Setelah itu mereka mendirikan kekuasaan sendiri, walaupun merdeka, namun senantiasa mengklaim kesetiaan kepada Khalifah Seljuk (Amin, 2009).

Daulah Utsmaniyah mulai muncul pada tahun 1200 M, perihal ini didukung dengan sekian banyak kebenaran sejarah yang kokoh (Bosworth, 1993). Daulah Utsmaniyah berasal dari suku nomaden Qayi dari generasi asli Oghuz (diketahui pula selaku orang asli Turki) yang tinggal di bagian barat Gurun Gobi, dipimpin oleh Sulaiman. Pada tahun 656 M / 1267 M, lahirlah Usman, putra Sulaiman. Usman lah yang setelah itu jadi Pemimpin pengganti bapaknya Sulaiman yang meninggal pada

tahun tersebut. Pada tahun 699 M/ 1300 M, sehabis Usman mendeklarasikan dirinya selaku *Padisyah al- Usman*, dia mulai memperluas daerah kekuasaannya.. (Yatim B. , 1955).

Pada abad ke- 15, menjelaskan titik tolak kemajuan Kesultanan Utsmaniyah. Muhammad II sebagai legenda sejarah yang sangat terkenal. Muhammad II sukses menaklukan Kota Konstantinopel, ia dijuluki “*Al- Fatih*”(Si penakluk) (Ash-Shallabi, 2014). Keberhasilan Muhammad II menaklukkan daratan Eropa bisa mengubah kondisi. Kota ini (Konstantinopel) dijajah dan sebagian besar penduduknya diusir setelah Kekaisaran Romawi (Byzantium) menaklukkannya di 1204 M. Namun, Muhammad II mampu mengembalikan kejayaan dan mewujudkan kemakmurannya sebagai wilayah kekuasaan Daulah Utsmaniyah. Daulah Utsmaniyah ialah kerajaan yang sangat lama bertahan serta sangat luas daerah kekuasaannya selama abad ke- 12 (Lapidus, 1993). Dikatakan demikian, sebab Daulah Utsmaniyah (Ottoman Empire) ini bisa bertahan lebih dari enam abad (1281- 1924 M) dengan bermacam kelebihan strategi yang dicapainya.

Sepanjang lebih enam abad kekuasaannya, Daulah Utsmaniyah sudah sukses meningkatkan kekuasaannya ke tiga daratan, ialah daratan Asia, Eropa serta Afrika. Di Asia, daerah Utsmaniyah meliputi Armenia, Irak, Syria, Hijaz serta Yaman. Di daratan Eropa, Daulah Utsmaniyah sukses menduduki Bulgaria, Yunani, Albania, Yugoslavia, Hongaria serta Rumania. Sedangkan di daratan Afrika, Daulah Utsmaniyah melebarkan sayapnya sampai Libya, Mesir, Tunisia serta Aljazair. Runtuhnya Konstantinopel yang selama delapan abad gagal digulingkan oleh kaum Muslimin, memberikan fakta bahwa kekuatan Daulah Utsmaniyah memang tangguh meski unggul dalam taktik, strategi, dan teknologi perang. Hasan Ali (1988:20) dalam bukunya “Islam membangun peradaban dunia” menegaskan, terdapatnya pemimpin



yang berintegritas, dan bisa menggunakan keunggulan di bidang militer dengan efektif sehingga bisa menyaingi kekuatan bangsa asing membuktikan kalau seperti itulah pemimpin yang terbaik (Ali, 1988).

Ading Kusdiana (2013:15) dalam bukunya "*The History of Islamic Culture*" berpendapat, pada seputaran era ke-16 M sejarah Islam dikenal dunia karena didorong oleh munculnya tiga kerajaan besar, antara lain Kerajaan Safawi, Kerajaan Utsmaniyah (Daulah Utsmaniyah), yang terakhir kerajaan mughal, tetapi kerajaan ini mengalami keruntuhan akibat pertempuran dengan bangsa mongol pada saat itu (Kusdiana, 2013). Pada saat seperti itu, orang-orang dari Daulah Utsmaniyah muncul untuk mengenalkan Islam ke seluruh dunia sehingga masih dapat dikenang hingga saat ini. Muhammad II, anak dari Sultan Murad pada usia 24 tahun, berhasil menggulingkan kota pusat pemerintahan Kekaisaran Byzantium yaitu Konstantinopel di tahun 1453 M. Akibat tragedi tersebut menjadi acuan bagi umat Islam untuk bangkit dari keterpurukan, sehingga posisi bangsa Turki yang dipelopori oleh Daulah Utsmaniyah dalam memimpin umat Islam dan memulihkan kekuasaan lalu posisi umat Islam di mata dunia.

Dalam kurun waktu yang lama, pemerintahan Daulah Utsmaniyah bertahan selama 625 tahun, dan selama itu juga Daulah Utsmaniyah dipimpin oleh 38 Sultan. Sejarah pemerintahannya dibagi menjadi lima periode. Periode pertama (1299-1402 M), pada periode ini dimulai asal usul kerajaan, ekspansi pertama hingga keruntuhan sementara oleh agresi Timur. Para sultan yang memerintah pada periode pertama, yaitu: Utsman I, Orkhan, Murad I, dan Beyazid I bin Yildirim (A. Mughni, 1997). Periode kedua (1402-1566 M), pada periode ini menandai pemulihan Daulah Utsmaniyah dan masa kejayaan emas Daulah Utsmaniyah. Hal ini didorong sang ekspansi kekuasaan ke banyak sekali daerah, termasuk Asia, Afrika, & Eropa. Sultan

yang memerintah dalam periode ke 2 merupakan Sultan Muhammad I, Murad II, Muhammad Al-Fatih, Beyazid II, Salim I, & Sultan Sulaiman Al-Qanuni. (A. Mughni, 1997). Periode ketiga (1566-1699), dalam periode ini ditandai menggunakan kemampuan Daulah Utsmaniyah buat mempertahankan wilayahnya, sampai penaklukan Hongaria. Namun, kemunduran terjadi selesainya pemerintahan Sultan Sulaiman Al-Qanuni. Pada akhir masa pemerintahan Sultan Sulaiman Al-Qanuni, Daulah Utsmaniyah berada pada tengah dua kekuatan, yaitu Monarki Austria pada Eropa & Kesultanan Safawi pada Asia. Periode keempat (1699-1839 M), periode ini ditandai menggunakan penurunan sedikit demi sedikit kekuasaan kesultanan & pembagian daerah pada tangan penguasa daerah. Selama periode ini, penurunan pada banyak sekali sektor sangat nyata, nir hanya penurunan pertahanan regional, namun pula pada sektor pemerintahan Daulah Utsmaniyah. Periode kelima (1839-1922 M), periode ini menandai berakhirnya Daulah Utsmaniyah serta awal keluarnya reformasi yg ditandai menggunakan kebangkitan budaya & administrasi negara pada bawah dampak ilham berdasarkan Barat. (A. Mughni, 1997).

Sultan Sulaiman Al-Qanuni bin Salim I, terlahir di tanggal 6 November 1495 M di Tarabzun, kota kecil yang berada di arah timur laut wilayah Turki di sekitaran daerah Laut Hitam. di sisi lain, di saat yang sama ayah Sultan Sulaiman, yaitu Sultan Salim I adalah pemimpinnya saat itu, ibunya adalah Ayese Hafsa Valide Sultan atau sering disingkat Hafsa Sultan. Para ahli sejarah dari Turki berpendapat bahwasanya asal-usul Hafsa dari Georgia. Namun, para ahli sejarah Turki menyetujui bahwa Hafsa memiliki arti Putri Khan dari Tatar, Krimea (Merriman, 2012). Sulaiman Al-Qanuni masih memiliki Nasab dengan Muhammad al-Fatih, yang mengambil alih kota Konstantinopel. Berikut penulis lampirkan ilustrasi Sultan Sultan Sulaiman Al-Qanuni pada gambar 1. 1 di bawah.

Gambar 1. 1 Sultan Sulaiman Al-Qanuni



Sumber : <https://kalam.sindonews.com/read/214782/70/sulaiman-al-qanuni>

Pada periode pertama memimpin Daulah Utsmaniyah, Sultan Sulaiman Al-Qanuni sudah dihadapkan dengan empat gerakan pembelot sekaligus, yaitu Canberdy Al-Ghazali (Gubernur Syam), Ahmad Syah (Gubernur Mesir), Baba Dzunun (Gubernur Yuzaghad), dan Qalandar Jalabi (Gubernur wilayah Qauniyah). Para pembelot menilai bahwa pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman Al-Qanuni tidak setangguh pada masa Sultan Salim I. Akibatnya, mereka berani memisahkan diri dari kekuasaan Daulah Utsmaniyah. Setelah penumpasan empat pemberontakan, itu menandai periode stabilitas bagi Daulah Utsmaniyah. Kemudian Sultan Sulaiman Al-Qanuni juga mulai melaksanakan langkah-langkah perluasan untuk melebarkan wilayah kekuasaannya (Al-Azizi, 2014).

Yudi Iswanto (2015:30) juga mendeskripsikan bahwa ketika Sultan Sulaiman Al-Qanuni menjadi pemimpin Daulah Utsmaniyah, Sultan Sulaiman Al-Qanuni berhasil menorehkan prestasi dalam perluasan wilayah, serta berhasil menguasai wilayah-wilayah yang strategis di tiga benua di dunia yaitu, Asia, Eropa, serta Afrika yang kemudian menjadikan Daulah Utsmaniyah mengalami masa kejayaan tertinggi

saat itu (Iswanto, King Sulaiman The Magnificent " Penakluk Hongaria, Serbia, dan Rhodes", 2015). Adapun wilayahnya, sebagian Afrika Utara yang pernah dicapai pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman Al-Qanuni 1520-1566 M pada masa pemerintahannya, Hongaria, serta Wina dan Rhodes dapat diduduki. (K Hitti, 2005). Sehingga, hampir semua wilayah Eropa dapat ditaklukan Sultan Sulaiman Al-Qanuni, berikut peneliti lampirkan wilayah kekuasaan Daulah Utsmaniyah pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman Al-Qanuni pada gambar 1.2

Gambar 1. 2 Wilayah Kekuasaan Daulah Utsmaniyah



Sumber : <https://hidayatuna.com/sultan-sulaiman-al-qanuni>

Terkait wilayah kekuasaan yang ditunjukkan pada gambar di atas, jika pada masa ayahnya Ekspansi Sultan Salim I terfokus ke arah Timur, berbeda dengan Sultan Sulaiman Al-Qanuni yang melakukan ekspansi ke arah Timur dan Barat pada masa pemerintahannya. Sultan Sulaiman Al-Qanuni telah berhasil menaklukkan Beograd, Rhodes, Tunis, Buda, dan Bagdad. Dengan demikian, wilayah Kesultanan Utsmaniyah pada masa Sultan Sulaiman Al-Qanuni meliputi Asia Kecil, Armenia, Irak, Syria, Hijaz, dan Yaman di Asia; Mesir, Libya, Tunis, dan Aljazair di Afrika; dan Bulgaria, Yunani, Yugoslavia, Albania, Hongaria, dan Rumania di Eropa Timur (Yatim B. , 1955).

Sultan Sulaiman Al-Qanuni berhasil menerapkan kebijakan ketika berkuasa meliputi sektor politik, membenahan sistem administrasi pemerintahan dan pemekaran dengan tujuan memperluas wilayah kekuasaannya. Dalam sektor ekonomi, pemerintah menjadi pasar induk, yang ikut menjalankan roda perekonomian, dan menerapkan sistem ekonomi terpusat. Sektor militer, menyediakan tempat dan fasilitas untuk kebutuhan semua pasukannya. Di sektor agama dan peraturan, memberikan toleransi bagi kehidupan beragama. Sektor sosial dan budaya, mengembangkan berbagai budaya yang ada pada saat itu. Selain itu, untuk menunjang kesuksesannya juga didukung oleh kepribadiannya yang memiliki kharisma yang tinggi, serta adil, bijaksana, dan tegas dalam mengambil keputusan (Merriman, 2012).

Tepatnya pada tanggal 5 Juni 1566 M, merupakan hari wafatnya Sultan Sulaiman Al-Qanuni di wilayah Zigetvar, Hongaria ketika Kesultanan Utsmaniyah mengepung Kerajaan Hongaria. Jenazah Sulaiman dimakamkan di Masjid Sulaiman Al-Qanuni. Berdasarkan pendapat para sejarawan, diyakini bahwa tubuh Sulaiman dipisahkan antara bagian dalam dan bagian luar tubuhnya. sejarawan Ottoman; Eclia Celebi (dalam Mutaqien, 2015:30) mengatakan bagian dalam, termasuk jantung, lusi, dll., diambil dari tubuh Sulaiman, kemudian dimasukkan ke dalam kotak emas dan dikubur tidak jauh dari tendanya saat pengepungan Zigetvar. Tindakan ini dilakukan agar jenazahnya tidak membusuk saat dibawa kembali ke Istanbul (Kontantinopel). Saat itu, suhu musim panas begitu panas sehingga bisa memicu pembusukan dini tubuh khalifah. Jenazah Sultan Sulaiman tanpa organ dalam dimakamkan di Istanbul (Mutaqien, 2015).

Julukan *Al-Qanuni* merupakan pemuliaan atas jasanya dalam menyusun hukum kebijakan militer yang terkenal dengan nama "*Qanun Nameh*". Pada era kekuasaannya, Daulah Utsmaniyah sukses mencapai reputasi tertinggi dalam berbagai

kemampuannya baik darat dan juga laut. Sultan Sulaiman Al-Qanuni, namanya terkenal karena kecerdasan, cerdas, pandai, serta berhasil menerapkan berbagai aturan penting dalam penyusunan undang-undang, pengadaan harmonisasi, mengelola pihak keamanan, lalu membangun sarana dan prasarana penunjang pendidikan seperti perguruan tinggi, sekolah, dan madrasah. kemudian juga berhasil mendirikan gedung-gedung mewah, salah satunya adalah pembangunan masjid Sultan Sulaiman Al-Qanuni (Ahmad Yaghi, 2013) yang peneliti lampirkan gambar 1.3 di bawah.

Gambar 1. 3 Masjid Sulaiman Al-Qanuni



Sumber : <https://kisahmuslim.com/4774-mengenal-sultan-sulaiman-al-qonuni-suleiman-the-magnificent.html>

Berdasarkan uraian singkat di atas, jelaslah bahwa kebijakan Sulaiman al-Qanuni dilakukan dalam rangka menjaga keamanan dan keutuhan pemerintahan Negara Utsmaniyah, sehingga ke depan Negara Utsmaniyah mencapai kejayaan dan menjadi negara yang kuat dan langgeng, kesultanan yang abadi. Oleh karena itu, sejarah sangat menarik dan layak untuk diteliti dan dipelajari. Kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh Sultan Sulaiman Al-Qanuni kepada Perancis didorong oleh beberapa faktor, seperti geografis, militer, dan ekonomi. Dengan demikian, dalam menganalisis latar belakang timbulnya kebijakan luar negeri, peneliti menggunakan

konsep kebijakan luar negeri menurut James N. Rosenau. Maka, permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses perumusan kebijakan luar negeri Sultan Sulaiman Al-Qanuni dalam memimpin Daulah Utsmaniyah?”, di mana dalam penelitian ini juga dikaji mengenai latar belakang dan dampak dari kebijakan luar negeri yang dibuat oleh Sultan Sulaiman Al-Qanuni.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah. Bagaimana proses perumusan kebijakan luar negeri Sultan Sulaiman Al-Qanuni dalam memimpin Daulah Utsmaniyah? Periode penelitian ini dimulai pada tahun 1520-1566 M.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Bersumber pada latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. Dalam bidang akademis, bermaksud untuk mengkaji serta menguraikan proses perumusan kebijakan luar negeri yang dibuat di dalam sejarah Kesultanan Islam, terkhusus Daulah Utsmaniyah. Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan pandangan politik terkait kebijakan luar negeri Daulah Utsmaniyah khususnya di periode tahun 1520-1566 M.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua pandangan, yaitu:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam disiplin ilmu hubungan internasional, khususnya dalam penetapan kebijakan luar negeri. Sehingga hal ini dapat dikaji lebih lanjut lagi secara konseptual dan diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Hubungan Internasional.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, Penelitian ini untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut mengenai perumusan kebijakan luar negeri suatu negara dilihat dari perspektif sejarah terkhusus pada masa Daulah Utsmaniyah. Hasilnya pun diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan institusi terkait kebijakan luar negeri sebuah negara.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mughni, S. (1997). *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abdullah, R. (2020). *The Magnificent Sultan Sulaiman Al-Qanuni, Sultan Penakluk tiga Benua*. Solo: Al-Wafi Publishing.
- Ahmad Yaghi, I. (2013). *ad-Daulah al-Utsmaniyah fi at-Tarikh al-Islamy al-Hadits*.
- Al-Azizi, A. S. (2014). *Kitab Sejarah Peradaban Islam "Menelusuri Jejak-Jejak Peradaban Islam di Barat dan Timur*. Jogjakarta: Saufa.
- Ali, A. H. (1988). *Islam Membangun Peradaban Dunia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka.
- Al-Usairy, A. (2003). *Sejarah Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Amin, S. M. (2009). *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amstrong, K. (2014). *Sejarah Islam "Perkembangan Islam Sepanjang Zaman"*. Bandung: Mizar Pustaka.
- Ash-Shallabi, A. M. (2014). *Bangkit dan Runtuhnya Khilfah Utsmaniyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan, 10*, 55–58.
- Bahri, B. S. (2010). Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan, 55-58*.
- Banyu Perwita, A. A. (2015). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Berkowitz, L. (1995). *Agresi I : Sebab dan Akibatnya*. Jakarta: Pustaka Binaan Presindo.
- Bosworth, C. (1993). *Dinasti-Dinasti Islam*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Breuning, M. (2007). *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. New York: Palgrave MacMillan.
- Carr, E. H. (1982). *A Manual for History Teachers*. New York.
- Chabbie, L. (2012, April). *Sejarah Peradaban islam masa turki utsmani*. Retrieved from ladydeanaa@blogspot.com:  
<http://ladydeana91.blogspot.co.id/2012/04/04/sejarahperadaban-islam-masa-turki.html?m=1>.
- Dugis, V. (2007). "Analysing Foreign Policy", Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik. *Vol XX, No.2*, 41-42.
- Febriansyah, A. (2017). .Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8, 23.
- Frankel, J. (1970). *The National Interest*. London: Pall Mall.
- Holsti, K. (1970). "National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy". *International Studies Quarterly*, 233.
- Holsti, K. (1983). *International Politics, A Framework for Analysis*. London Prentice Hall, 116.
- Iswanto, Y. (2015). *King Sulaiman The Magnificent*. Jakarta: Darras Books.
- Iswanto, Y. (2015). *King Sulaiman The Magnificent*. Jakarta: Darras Books.

- Iswanto, Y. (2015). *King Sulaiman The Magnificent " Penakluk Hongaria, Serbia, dan Rhodes"*. Jakarta: Daras.
- Jackso, R., & Sorensen, G. (2009).
- K Hitti, P. (2005). *History Of Arabs*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Kaelani. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya.
- Kusdiana, A. (2013). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lapidus, I. M. (1993). *A History of Islamic Society*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lexi, M. J. (2002).
- Masoed, M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT.Pustaka .
- Merriman, R. B. (2012). *Suleiman the Magnificen 1520-1566*. Cambridge : Harvard University Press, 12.
- Miles, & Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. PressOxford, 60-62.
- Miles, & Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. (T. R. Rohisi, Ed.)
- Mintz, A. &. (2010). *Understanding Foreign Policy Making : Decision Making* . New York: Cambride University Press.

Mohammad Yani, Y. (2007, Mei 27). *Sistem Politik Luar Negeri*. Retrieved from Sesko TNI-AU.

Mubarok, J. (2004). *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Muhadjir, N. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasin.

Mutaqien, A. (2015). *Berdecak di bawah Kubah Hagia Sophia*. Jakarta: Pustaka Al-Qautsar.

Nisak, K. (2021, Juni 21). *Pendekatan Historis, Antropologis, dan Sosiologis*. Retrieved from Kompasiana.com:

<https://www.kompasiana.com/khoirotunnisak/5df5b314d541df66852b1062/pendekatan-historis-antropologis-sosiologis>

Notosusanto, N. (1984). *Pejuang dan prajurit: Konsepsi dan Implementasi Dwifungsi ABRI*. Jakarta: Sinar Harapan.

Ratnasari, D. (2013). *Sulaiman Al-Qanuni: Sultan Terbesar Kerajaan Turki Utsmani*.

Robert Jackson, G. S. (n.d.). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rosenau, J. N. (1976). *World Politic: An Introduction*. New York: The Free Press.

Rosenau, J. N. (1980). *The Scientific Study of Foreign Policy*. New York: Nichols Publishing.

Rusdin. (2004). *Statistik Penelitian Sebab Akibat*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Sakdiah. (2016). Karakteristik Kepimpinan Dalam Islam (Kajian Histori Filosofis), Sifat-sifat Rasulullah. . *Jurnal Al-Bayan*, 20.

- Siregar, R. (2020, Oktober 31). *Sulaiman Al-Qanuni, Sultan yang Ditakuti Prancis dan Berhentinya Dansa 100 Tahun*. Retrieved from <https://kalam.sindonews.com/https://kalam.sindonews.com/read/214782/70/sulaiman-al-qanuni-sultan-yang-ditakuti-prancis-dan-berhentinya-dansa-100-tahun-1604088615>
- Sitepu, A. (2011).
- Sitepu, A. (2011). *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- sukmadinanta, n. s. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sultan Sulaiman Al-Qanuni*. (2019, September 16). Retrieved from <https://hidayatuna.com/https://hidayatuna.com/sultan-sulaiman-al-qanuni/>
- Supriyadi, D. (2008). *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Varhelyi, B. (2000). "Turkish Foreign Policy towards Israel.
- W, M. (2005). *Makalah Lokakarya Penelitian Kualitatif Tingkat Lanjut*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Malang: Lembaga Penelitian.
- W, M. (2005). *Makalah Lokakarya Penelitian Kualitatif Tingkat Lanjut*. Malang: Lembaga Penelitian.
- Wikipedia. (2019, May 20). *Kesultanan Utsmaniyah*. Retrieved from [id.wikipedia.org:https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan\\_Utsmaniyah](https://id.wikipedia.org/https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Utsmaniyah)

Wikipedia. (2020, March 20). *Kebijakan Luar Negeri*. Retrieved from id.wikipedia.org:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan\\_luar\\_negeri#:~:text=Kebijakan%20luar%20negeri%20suatu%20negara,rendah%20juga%20mengenai%20bagaimana%20negara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan_luar_negeri#:~:text=Kebijakan%20luar%20negeri%20suatu%20negara,rendah%20juga%20mengenai%20bagaimana%20negara)

Yatim, B. (n.d.).

Yatim, B. (1955). *Sejarah Peradaban Islam*. Grafindo Persada.

Yatim, B. (2001). *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiah II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.